

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan secara teori, baik pengaruh ataupun hubungan atas suatu variabel¹. Kuantitatif deskriptif yaitu konsisten dengan variable penelitian, fokus pada permasalahan actual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna². Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan data yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang berupa angka-angka agar dapat mengetahui nilai dari setiap rasio.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian difokuskan pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Waktu penelitian dilaksanakan selama

¹ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis)* (Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2022).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

kurang lebih 4 bulan, dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan area apakah organisasi, orang, wilayah, atau data lainnya yang akan diteliti³. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan data dalam penelitian⁴. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Sampling Purpose*, yaitu sampel yang dipilih disesuaikan dengan tujuan penelitian.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, dimana peneliti mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Dokumen-dokumen tersebut meliputi : laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia TBK tahun 2019 hingga 2023.

³ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis)*.

⁴ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis)*.

Laporan keuangan tersebut diperoleh peneliti melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia (<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>), buku-buku literatur, jurnal-jurnal yang telah dipublikasi, dan penelitian terdahulu juga menjadi referensi peneliti untuk bahan pedoman dan perbandingan.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan adalah representasi dari kondisi finansial sebuah perusahaan pada periode waktu yang spesifik hal ini meliputi proses distribusi dan akumulasi dana yang seringkali dinilai berdasarkan indikator seperti modal yang memadai kemampuan *Liquid* dan tingkat keuntungan⁵.
2. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut⁶.
 - a. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

⁵ Jumingan.

⁶ Eko And -.

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.⁷

b. *Cash ratio* adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan⁸.

3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya⁹.

⁷ Akmalia, Putri Ajamadayana, And Fauzul Hakim Hasibuan.

⁸ Akmalia, Putri Ajamadayana, And Fauzul Hakim Hasibuan.

⁹ Lase, Telaumbanua, And Harefa.

- a. *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan¹⁰.
- b. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset¹¹.
- c. *Gross Profit Margin* merupakan persentase laba kotor dibanding dengan penjualan. Semakin besar *Gross Profit Margin* akan semakin baik keadaan operasi pada perusahaan, disebabkan karena hal tersebut menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative rendah dibanding dengan penjualan, dan begitupun sebaliknya¹².
4. Rasio solvabilitas merupakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh

¹⁰ Lase, Telaumbanua, And Harefa.

¹¹ Lase, Telaumbanua, And Harefa.

¹² Siregar And Bahar.

kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)¹³.

a. *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset. Lebih besar rasionya lebih aman. Dapat juga dibaca berapa porsi utang terhadap aset atau menunjukkan berapa nilai aset yang dibiayai oleh utang. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utangutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya¹⁴.

b. *Debt to Equity Ratio* merupakan Rasio yang menunjukkan sejauh mana modal dapat menutupi seluruh kewajiban perusahaan. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk

¹³ Ningsih.

¹⁴ Akmalia, Putri Ajamadayana, And Fauzul Hakim Hasibuan.

hutang lancar dengan seluruh ekuitas¹⁵.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio bertujuan untuk dapat membantu sebuah perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan¹⁶. Pada penelitian ini rasio yang digunakan antaranya : rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Kemudian hasil perhitungan dari analisis rasio akan diuraikan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

¹⁵ Akmalia, Putri Ajamadayana, And Fauzul Hakim Hasibuan.

¹⁶ Hery, *Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Financial Dan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Grasindo, 2016).